

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil analisis dari hasil penelitian tentang Manajemen Majelis Taklim Nurul Muhibbin Dalam Meningkatkan Religiulias Masyarakat Desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebagai berikut :

1. Mulai dari planning (perencanaan) organizing (pengorganisasian) Actuating (Penggerakkan) hingga Controlling (Pengawasan) pada majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat desa kitun kecamatan barabai kabupaten hulu sungai tengah sudah berjalan dengan baik, terbukti dari fakta dilapangan, adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Semua pengelolaannya diatur dengan sistematis, pengurus serta divisi yang bertugas sudah menjalankan tanggung jawabnya sesuai keahliannya masing-masing. Kegiatan pada majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat sebagai berikut:
 - a. Pengajian Rutin
 - b. Pengajian khusus di bulan Ramadhan
 - c. Maulid habsy
 - d. Shalat Berjemaah
 - e. Perayaan Hari Besar Islam

2. Faktor penghambat manajemen majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat desa kitun kecamatan barabai kabupaten hulu sungai tengah terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Internal yakni berkenaan dengan kesibukan dan pekerjaan lain yang mesti dilakukan oleh para petugas relawannya, sehingga kada tidak bisa mengikuti kegiatan. Adapun faktor eksternal karena tingkat pemahaman masyarakat yang berbeda beda pada ajaran Islam, adanya perbedaan usia, latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang serta kesibukan dan pekerjaan para jemaah menjadi penghambat keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran

Saran ini peneliti sampaikan tanpa mengurangi keberhasilan yang telah dicapai oleh para pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin keberhasilannya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih. Sebaiknya majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan non-formal yang telah lama berdiri ini dan telah mengalami perkembangan, hendaklah diimbangi dengan struktur kepengurusan yang lebih lengkap dan mengadakan lebih banyak kegiatan rohani Islam lainnya. ini menjadi suatu hal yang penting yang harus diperhatikan para pengurus,